

**PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV MIN 23 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Cut Rauzatul Ansi**

NIM. 160209025

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1442 H/2021**

**PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV MIN 23 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**Cut Rauzatul Ansi  
NIM: 160209025**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Disetujui Oleh:**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**



**Irwandi, S.Pd.I., M.A  
NIP. 197309232007011017**

**Pembimbing II**



**Fakhrul Rijal, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 2123048902**

**PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV MIN 23 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 26 Januari 2021 M  
13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Irwandi, S.Pd.I., M.A  
NIP. 197309232007011017

Zulfiati, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Penguji II,

Ekahirul Rijal, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 2123048902

Hafidh Maksum, M.Pd  
NIDN. 01224038103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Panda Aceh



Dr. Muslim Rawali, S.H., M.Ag  
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Rauzatul Ansi  
NIM : 160209025  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2020

Yang Menyatakan



Cut Rauzatul Ansi

## ABSTRAK

Nama : Cut Rauzatul Ansi  
NIM : 160209025  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan  
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I M.A  
Pembimbing II : Fakhrul Rijal, S.Pd.I, M.A  
Kata Kunci : Model *Number Head Together* (NHT), Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan, Siswa terlihat pasif dan tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada siswa tetapi masih terpusat pada guru. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) serta bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model NHT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) nilai persentase aktivitas guru pada siklus I 77,38% dan pada siklus II 92,85%. (2) nilai persentase aktivitas siswa pada siklus I 71,05% dan pada siklus II 88,15%. (3) nilai persentase hasil tes belajar siswa siklus I 42,85% dan siklus II 80,95%, siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan.

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Penerapan Model *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta adik-adik Yang telah mengiringi penulis dengan do'a, dukungan, dorongan, serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan

penulisan Karya Ilmiah ini. Terimakasih untuk do'a dan cinta yang tak pernah padam untuk ananda.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan
4. Bapak Irwandi, S.Pd.I M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak Fakhru Rijal, S.Pd.I, M.A sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan
5. Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi dan dan bapak Muji Mulia, S.Ag., M.Ag sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini
7. Ibu Kepala MIN 23 Aceh Selatan ibu Nurasyidah, S.Pd dan wali kelas IV MIN 23 Aceh Selatan beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi
8. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan

pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi

9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman PGMI 2016 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminnn Ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 21 Desember 2020  
Peneliti,

Cut Rauzatul Ansi

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

Halaman

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL   |      |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING   |      |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG   |      |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN   |      |
| ABSTRAK .....  | v    |
| KATA PENGANTAR.....  | vi   |
| DAFTAR ISI.....  | ix   |
| DAFTAR TABEL.....  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1    |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 7    |
| E. Definisi Operasional.....   | 8    |
| F. Penelitian Terdahulu .....  | 10   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | 13   |
| <b>A. Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i></b> .....                           | 13   |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran .....   | 13   |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                       | 14   |
| 3. Sejarah Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....                          | 14   |
| 4. Karakteristik Model Pembelajaran NHT .....  | 15   |
| 5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran NHT .....  | 16   |
| 6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ..... | 17   |
| <b>B. Hasil Belajar</b> .....  | 18   |
| 1. Pengertian Hasil Belajar.....   | 18   |
| 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar .....                                    | 19   |
| <b>C. Definisi Pembelajaran IPS MI</b> .....   | 23   |
| 1. Tujuan Pembelajaran IPS MI .....  | 24   |
| 2. Ruang Lingkup Pelajaran IPS MI .....  | 25   |
| <b>D. Aktivitas Guru dan Siswa</b> .....   | 26   |
| 1. Aktivitas guru .....  | 26   |
| 2. Aktivitas Siswa.....  | 27   |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....   | 30   |
| A. Rancangan Penelitian .....  | 30   |
| B. Objek Penelitian.....   | 33   |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| C. Instrumen Pengumpulan Data..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....    | 34 |
| E. Teknik Analisis Data.....       | 35 |

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 38 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 39 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 58 |

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran.....      | 62 |

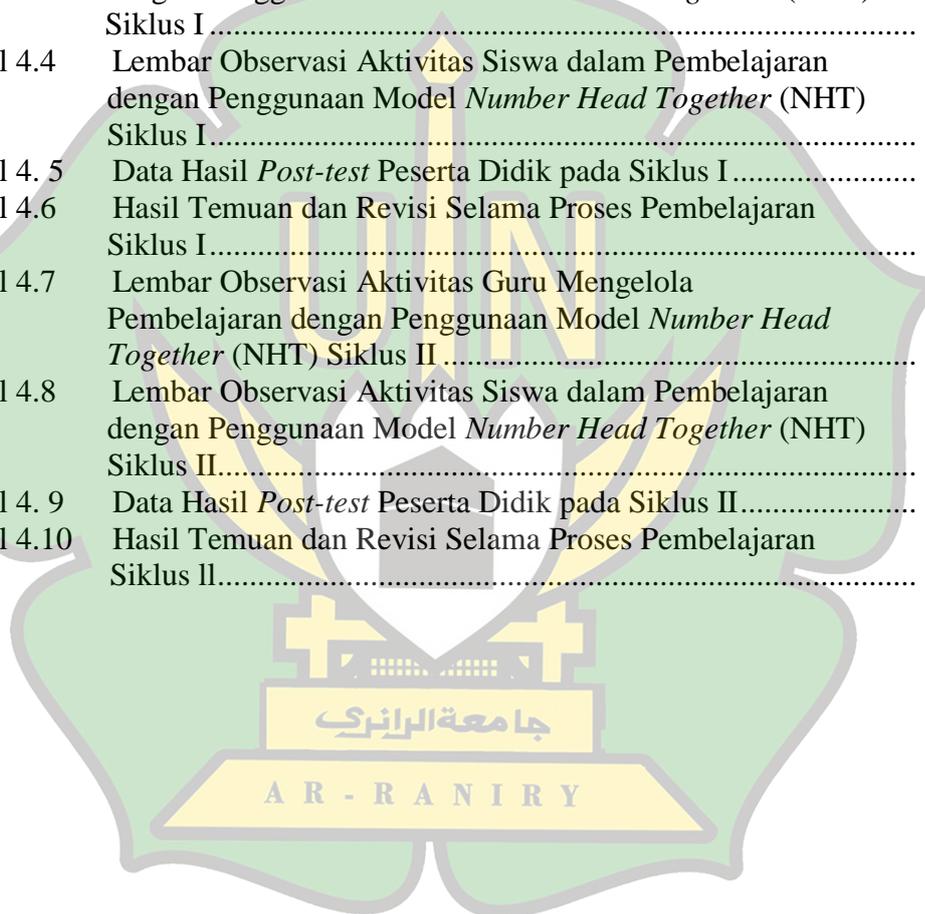
|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>64</b> |
|----------------------------|-----------|

**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DOKUMENTASI  
RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR TABEL

|            | <b>Halaman</b>   |
|------------|--|
| Tabel 3.1  | Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru ..... 35  |
| Tabel 3.2  | Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa ..... 36   |
| Tabel 3.3  | Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa..... 37   |
| Tabel 4.1  | Profil Madrasah MIN 23 Aceh Selatan..... 38  |
| Tabel 4.2  | Data Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik pada Siklus I ..... 39  |
| Tabel 4.3  | Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran<br>dengan Penggunaan Model <i>Number Head Together</i> (NHT)<br>Siklus I..... 43    |
| Tabel 4.4  | Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran<br>dengan Penggunaan Model <i>Number Head Together</i> (NHT)<br>Siklus I..... 45       |
| Tabel 4.5  | Data Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik pada Siklus I..... 47  |
| Tabel 4.6  | Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran<br>Siklus I..... 49   |
| Tabel 4.7  | Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola<br>Pembelajaran dengan Penggunaan Model <i>Number Head<br/>Together</i> (NHT) Siklus II ..... 53 |
| Tabel 4.8  | Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran<br>dengan Penggunaan Model <i>Number Head Together</i> (NHT)<br>Siklus II..... 55      |
| Tabel 4.9  | Data Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik pada Siklus II..... 56   |
| Tabel 4.10 | Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran<br>Siklus II..... 58  |



## DAFTAR GAMBAR

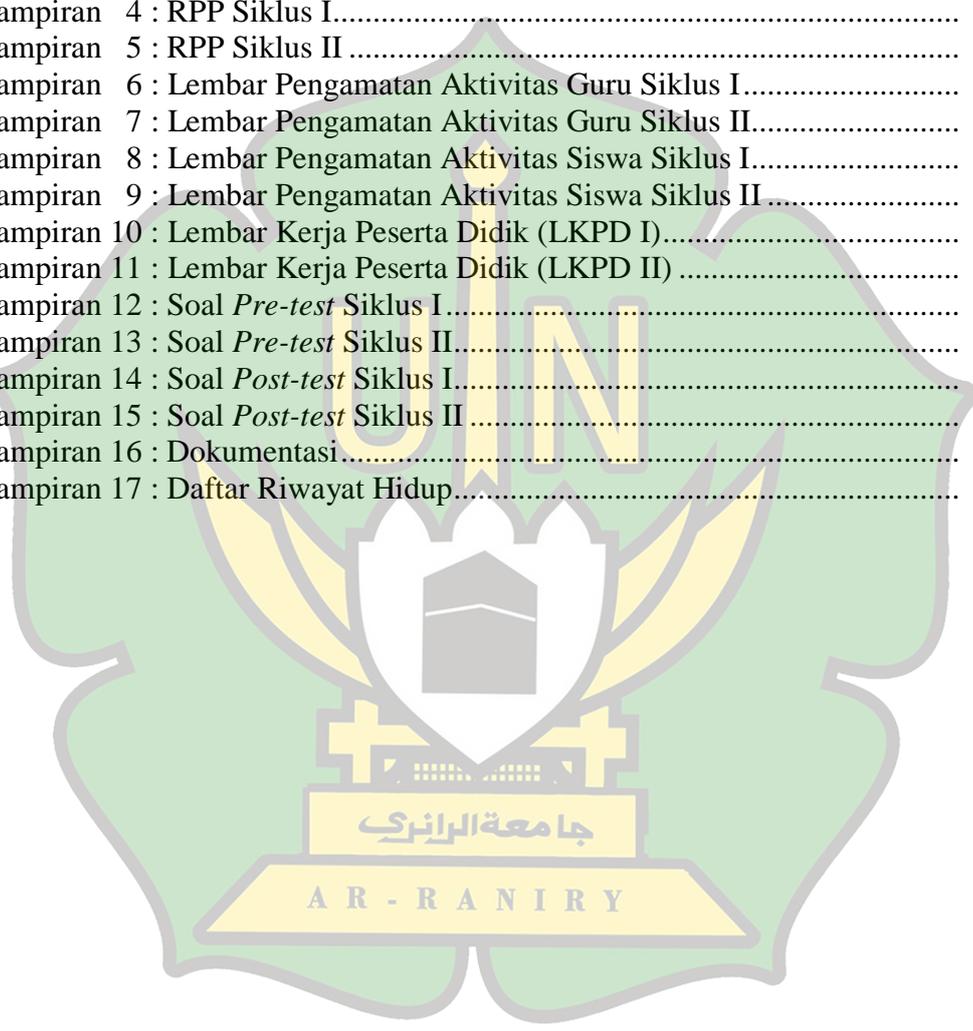
### Halaman

Gambar 3.1 : Contoh PTK dengan dua siklus..... 31



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 : SK Skripsi.....  | 66  |
| Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah .....   | 67  |
| Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah..... | 68  |
| Lampiran 4 : RPP Siklus I.....  | 69  |
| Lampiran 5 : RPP Siklus II .....  | 77  |
| Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....                 | 85  |
| Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....                | 87  |
| Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....                | 89  |
| Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....              | 91  |
| Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I).....                      | 94  |
| Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II) .....                    | 95  |
| Lampiran 12 : Soal <i>Pre-test</i> Siklus I.....                            | 96  |
| Lampiran 13 : Soal <i>Pre-test</i> Siklus II.....                           | 98  |
| Lampiran 14 : Soal <i>Post-test</i> Siklus I.....                           | 100 |
| Lampiran 15 : Soal <i>Post-test</i> Siklus II .....                         | 102 |
| Lampiran 16 : Dokumentasi.....  | 104 |
| Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....                                     | 108 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Langeveld “pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang bertujuan untuk mendewasakan dan cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya. Pengaruh ini datang dari orang dewasa atau diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, dan buku pelajaran”.<sup>1</sup> Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha setiap warga negara untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi yang berintelektual tinggi yang berguna bagi bangsa dan negara, yang mampu bersaing ditingkat internasional dan mampu menghadapi kehidupan global.

---

<sup>1</sup> Langeveld, *Pedagogik Teoritis Sistematis*, FIP-IKIP ( Jakarta: 1971), hlm. 5

<sup>2</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 69.

Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mendewasakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran, baik pendidikan formal, maupun nonformal. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi yang berintelektual tinggi yang berguna bagi bangsa dan negara, yang mampu bersaing ditingkat internasional dan mampu menghadapi kehidupan global.

Dalam upaya mengembangkan kualitas pendidikan, guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi pada siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses dan aspek hasil. Proses pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses yang berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Sedangkan dilihat dari aspek hasil dapat dilihat apabila terjadi perubahan perilaku yang positif serta menghasilkan prestasi yang tinggi. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa dan dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi,

serta hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Guru berperan aktif agar semua proses tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dapat terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga dapat menjadikan pelajaran IPS sebagai pelajaran yang menarik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan sosial pada jenjang MI/SD. Mata pelajaran IPS menjadi satu kesatuan utuh dari beberapa cabang ilmu IPS yaitu Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Di era globalisasi ini dan yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap - saat.<sup>4</sup> Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat sehingga siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan global.

---

<sup>3</sup> Hendra Gunawan, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 3

<sup>4</sup> Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2005, hlm. 151.

Namun realitanya masih banyak siswa merasa kesulitan dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan tidak menarik dan bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa. Siswa juga tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran yang mana hal ini bertolak belakang dengan prinsip K13 yang mengharuskan siswa berperan lebih aktif daripada gurunya, hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa sehingga materi yang disampaikan guru dapat ingat oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan, guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan hanya membacakan isi buku sehingga pembelajaran akan sangat membosankan dan tidak akan meninggalkan pengalaman yang bermakna pada ingatan siswa. Dalam proses pembelajaran pun masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa yang digunakan selama pembelajaran berlangsung, hal ini tidaklah sesuai dengan ketentuan bahwa pembelajaran harus menggunakan bahasa Indonesia agar siswa mampu menguasai bahasa nasional dengan baik dan benar sehingga mampu bersaing dalam tingkat daerah maupun nasional yang mana komunikasi yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia. Siswa terlihat pasif dan tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada siswa tetapi masih terpusat pada guru hal ini tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh kurikulum 13 yang menginginkan pembelajaran berpusat pada siswa dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Beberapa siswa terlihat asik sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga ketika guru

mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan akhirnya guru menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan. Sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana sebagian dari siswa siswa tersebut memperoleh nilai dibawah KKM yang dikehendaki oleh sekolah. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sebagai suatu alternatif yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab serta mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri.<sup>5</sup> Proses pembelajaran siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa diwajibkan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Penggunaan model pembelajaran semacam ini diharapkan siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan juga siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai sehingga dapat meminimalkan tingkat kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

---

<sup>5</sup> Warsono, dan Haryanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2014, hlm.216

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap masalah yang akan dibahas memiliki tujuannya masing-masing. Demikian juga dengan pembahasan ini yang memiliki tujuannya sendiri, diantaranya :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan
3. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas IV MIN 23 Aceh Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini berguna bagi segala pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat mengenai model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran, serta menjadi lebih efektif dalam peranannya sebagai fasilitator dan mediator.

##### **2. Bagi Siswa**

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil, dengan Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil, dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat mengetahui secara pasti bahwa dapat dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penjelasan istilah yang dimaksud, maka beberapa penjelasan istilah itu sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan berasal dari “terap” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktekkan.<sup>6</sup> Di dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern penerapan artinya pemasangan, pengenaaan atau mempraktekkan sesuatu yang sesuai aturan.<sup>7</sup> Adapun penerapan yang peneliti maksudkan di sini adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan saat proses belajar mengajar.

### 2. Model *Number Head Together (NHT)*

Model *Number Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus P3B, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 1059

<sup>7</sup> Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, (Jakarta: Pustaka Amani), 1898, hlm. 536.

melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.<sup>8</sup>

Model pembelajaran NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagan yang mencakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.<sup>9</sup>

### 3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>10</sup> Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau

---

<sup>8</sup> Rahayu, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, hlm. 12

<sup>9</sup> Ibrahim, Muslimin, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: UNESA Press), 2000, hlm. 28

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta), 2006, hlm. 3-4

<sup>11</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010, hlm.3

rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

#### 4. Pembelajaran IPS

Menurut Jarolimek yang diikuti oleh Ahmad Susanto, pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal. Menurut Buchari Alma IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.<sup>12</sup> Maka dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial lainnya, dan yang menjadi objek utama kajiannya adalah interaksi manusia.

#### F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa peneliti yang juga meneliti mengenai model pembelajaran NHT, diantaranya:

1. Dalam jurnal Sri Rezeki Maulina Azmi berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan di kelas V SDN 010145 Labuhan Ruku, menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dengan model

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 141

pembelajaran kooperatif tipe NHT terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa secara optimal.<sup>13</sup>

2. Dalam penelitian yang lainnya menurut Erwin Putera Permana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS telah berhasil diterapkan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian hasil tindakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS peningkatan baik dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa.<sup>14</sup>
3. Dalam penelitian Romi Sugiawan dkk, menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat membantu siswa bersosialisasi dengan sesama anggotanya, siswa lebih berkemampuan untuk membantu sesama temannya dalam mengerjakan soal dan siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Oleh karenanya Romi Sugiawan menyimpulkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII-C semester genap SMP Negeri 1 Abung Barat Ogan Lima Kab. Lampung Utara.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sri Rezeki Maulina Azmi, *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sains Siswa Di Kelas V SD Negeri 010145 Labuhan Ruku T.P 2013/2014*, Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Volume 1, Nomor 2, Oktober 2015, diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20:15

<sup>14</sup> Erwin Putera Permana, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara ISSN. 2460-6324 Volume 1 Nomor Januari 2016 diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20:20

<sup>15</sup> Romi Sugiawan, dkk, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*, 2014. Diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 20.50

4. Sedangkan pada penelitian Yenni Fitra Surya menyebutkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam (SDA) di kelas IV SD Negeri 009 Langgini. Hasil belajar siswa sebelum tindakan berada dalam kategori kurang, kemudian mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran tipe NHT dalam proses nya. Yenni Fitra Surya juga menyebutkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode belajar yang monoton dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian saya mengangkat model pembelajaran NHT untuk meningkat hasil belajar siswa menemukan hasil bahwa model pembelajaran NHT memang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Maka hal ini senada dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

---

<sup>16</sup> Yenni Fitra Surya, Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD, Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 135-139, diakses pada 18 Oktober 2020, pukul 21:01

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Model Pembelajaran *Number Head Together*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengatur materi, dan pemberi petunjuk kepada guru di kelas.<sup>17</sup>

Menurut Mills model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Sedangkan menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2012, hlm. 45-46

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta Rajawali Press), 2011, hlm. 33

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan oleh guru sebagai petunjuk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Number Head Together***

Model pembelajaran *Number Head Together* adalah suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.<sup>19</sup> Menurut Lie NHT merupakan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Model pembelajaran *Number Head Together* adalah model pembelajaran yang berfokuskan pada interaksi siswa agar dapat saling berkomunikasi. Siswa diharuskan agar mampu bekerjasama dan saling berkomunikasi untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu materi.

## **3. Sejarah Model Pembelajaran *Number Head Together***

*Number Head Together* pertama kali dikenalkan oleh Spenser Kagan pada tahun 1993, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara

---

<sup>19</sup> Rahayu, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, hlm.12

<sup>20</sup> M. Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), hlm.25

kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>21</sup>

#### 4. Karakteristik Model Pembelajaran NHT

Karakteristik pembelajaran *Number Head Together*, yaitu :

- a. Penghargaan kelompok, penghargaan kelompok ini diperoleh jika kelompok mencapai skor diatas kriteria yang ditentukan.
- b. Pertanggung jawaban individu, pertanggung jawaban ini menitik beratkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar.
- c. Kesempatan yang sama untuk berhasil, setiap siswa baik yang berprestasi rendah atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan yang terbaik bagi kelompoknya.<sup>22</sup>

Berdasarkan karakteristik yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT memiliki karakteristik khusus dimana proses pembelajaran dengan model pembelajaran ini lebih menekankan pada kegiatan kelompok tetapi pertanggungjawaban sejauh mana materi yang diterima tetaplah menjadi tanggungjawab masing-masing individu. Pada model

---

<sup>21</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: PT.Kencana), 2010, hlm. 12

<sup>22</sup> Hendra Gunawan..... hlm.7

pembelajaran ini semua siswa memiliki hak yang sama rata, yang mana setiap individu siswa memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh guru.

### **5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran NHT**

Langkah-langkah model pembelajaran NHT dikembangkan menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini. Keenam langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran NHT.

b. Pembentukan Kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran NHT. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar.

c. Diskusi Masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa

setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari spesifik sampai yang bersifat umum.

d. Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

e. Memberi Kesimpulan

Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

f. Memberikan Penghargaan

Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.<sup>23</sup>

**6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)***

Hamdani mengungkapkan bahwa model kooperatif tipe *NHT* ini memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Model Kooperatif tipe *NHT* yaitu:

- 1) Setiap peserta didik menjadi siap belajar semua.
- 2) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Peserta didik yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai.

<sup>23</sup> Hendra Gunawan ... hlm. 35

b. Kekurangan Model Kooperatif tipe *NHT* yaitu:

- 1) Kemungkinan nomor yang sudah dipanggil dapat dipanggil lagi oleh guru.
- 2) Tidak semua anggota kelompok yang memiliki nomor yang sama terpanggil oleh guru untuk presentase mewakili kelompoknya.<sup>24</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering disebut juga dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalamannya.<sup>25</sup>

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari

---

<sup>24</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2011, hlm. 18

<sup>25</sup> Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2014, hlm. 158

kegiatan belajar. Menurut K. Brahim hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik peningkatan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

## **2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Baharuddin dan Wahyuni berpendapat tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

#### **1) Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani atau fisiologi. Pertama, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Keadaan fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Kondisi

---

<sup>26</sup> Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013, hlm. 5

fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Kedua, keadaan fungsi jasmani. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.

## **2) Faktor Psikologis**

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan atau Intelligensi Siswa Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Semakin rendah tingkat intelligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar;
- 2) Motivasi, motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan

belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan

- 3) Minat, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar
- 4) Sikap. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitar.<sup>27</sup>

#### **b. Faktor Eksternal**

Baharuddin dan Wahyuni menjelaskan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor tersebut meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

- 1) Lingkungan Sosial
  - a) Lingkungan Sosial. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

---

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2002, hlm. 239

b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran, dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa

c) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, letak rumah, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

## 2) Lingkungan Non Sosial

a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Apabila kondisi lingkungan alam tidak mendukung maka proses belajar siswa akan terhambat.

b) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum

sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, dan silabus

- c) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Oleh karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.<sup>28</sup>

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh 2 faktor diatas, yang mana jika salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi maka hasil belajar siswa pasti akan tidak sempurna sesuai dengan yang diinginkan.

### C. Definisi Pembelajaran IPS MI

*Social Science Education* (SSEC), menyebut IPS sebagai “*Social Science Education*” dan “*Social Studies*”. Dengan kata lain IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya.

Pembelajaran IPS dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan geografis, perkembangan sejarah, dan kegiatan

---

<sup>28</sup> Baharuddin, dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media), 2008, hlm. 2

ekonomi masyarakat. Pembelajaran IPS akan terus berkembang karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.<sup>29</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu kumpulan konsep ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial dan masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial memiliki ruang lingkup yang luas. Materi yang ada dalam ilmu pengetahuan sosial hampir meliputi semua aspek yang ada dalam masyarakat. Pelajaran ini akan membentuk para peserta didik menjadi manusia yang memiliki nilai, sikap, dan berketerampilan.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dipahami bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi, pembelajaran tersebut disajikan di sekolah mulai kelas rendah sampai kelas atas.

### **1. Tujuan Pembelajaran IPS MI**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan ini

---

<sup>29</sup> Aniek Rahmaniah, Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. 94

<sup>30</sup> M. Shaleh Muhammad, Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas III*, (Bandung: Erlangga, 2004), hlm. 7

disebut tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan instruksional dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di MI adalah Sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>31</sup>

## 2. Ruang Lingkup Pelajaran IPS MI

Meliputi beberapa aspek, yaitu :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu dan perubahan

---

<sup>31</sup> Rudy Gunawan, *Pembelajaran IPS...*, hal. 17

- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.<sup>32</sup>

Melalui pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta rasa cinta damai. Disamping itu, dengan mempelajari sosial atau masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa dapat pengalaman secara langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat.

#### **D. Aktivitas Guru dan Siswa**

##### **1. Aktivitas guru**

Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif, guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh siswa.<sup>33</sup> Guru sebagai fasilitator akan memimpin terjadinya interaksi belajar mengajar aktivitas belajar siswa dalam belajar dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses mengajar menurut Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, yaitu sebagai berikut:

<sup>32</sup> Rudy Gunawan, *Pembelajaran IPS...*, hal. 52-53.

<sup>33</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 96

- a. Guru memberikan konsep esensial bahan pengajaran
- b. Guru mengajukan masalah dan atau tugas-tugas belajar kepada siswa, baik secara individual ataupun secara kelompok
- c. Guru memberikan bantuan bagaimana siswa mempelajari bahan pengajaran dan atau memecahkan masalahnya
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- e. Guru mengusahakan sumber belajar yang diperlukan oleh siswa dalam upaya kegiatan belajarnya
- f. Guru memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada siswa, baik individual ataupun kelompok
- g. Guru mendorong motivasi belajar siswa melalui penghargaan dan hukuman
- h. Guru menggunakan berbagai metode dan media pengajaran dalam proses mengajarnya
- i. Guru melaksanakan penilaian dan monitoring terhadap hasil belajar siswa
- j. Guru menjelaskan tercapainya tujuan belajar oleh siswa dan menyimpulkan pengajaran serta tindak lanjutnya.<sup>34</sup>

## 2. Aktivitas Siswa

Menurut Anton M. Mulyono dalam buku Rusman mengemukakan aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

---

<sup>34</sup> Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, *Model-model Mengajar CBSA*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), hal. 11-12

Sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.<sup>35</sup> Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi tujuan belajar. Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses belajar yaitu sebagai berikut.

- a. Adanya aktivitas belajar siswa secara individual untuk penerapan konsep, prinsip dan generalisasi
- b. Adanya aktivitas belajar siswa dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah
- c. Adanya partisipasi setiap siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya
- d. Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya
- e. Adanya aktivitas belajar siswa analisis, sintesis, penilaian, dan kesimpulan
- f. Adanya hubungan sosial antar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar
- g. Setiap siswa bisa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya
- h. Adanya kesempatan bagi setiap siswa untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia

---

<sup>35</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Jakarta: Alfabet, 2013), hal. 96

- i. Adanya upaya bagi setiap siswa untuk menilai hasil belajar yang dicapainya
- j. Adanya upaya siswa untuk bertanya kepada guru dan atau meminta pendapat guru.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup> S. Nasution, *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1996), hal. 92-93

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*).<sup>37</sup> Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>38</sup>

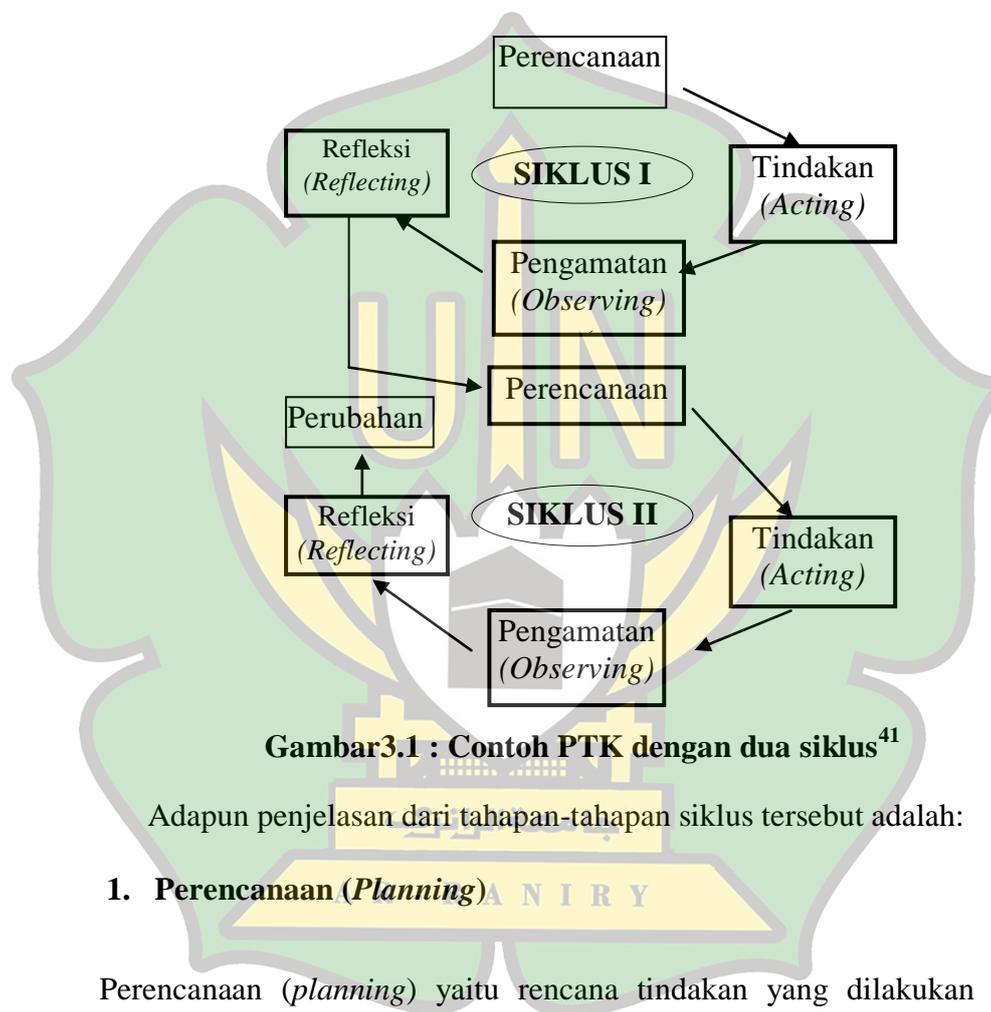
Penelitian Tindakan menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide kedalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada situasi nyata tersebut. Dalam dunia pendidikan, misalnya, penelitian tindakan berarti melakukan kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek pendidikan dalam skala mikro dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan dimaksud. Karena itu, PTK sebagai jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan dikelas merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2007), hlm.4

<sup>38</sup>Prof. Suhasimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2014), hlm. 3

Khusus PTK, prosedur alangkah-langkah pelaksanaannya terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut merupakan proses siklus atau spiral.<sup>40</sup>



**Gambar3.1 : Contoh PTK dengan dua siklus<sup>41</sup>**

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan siklus tersebut adalah:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

<sup>39</sup>Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (Graha Ilmu: 2013)*, hlm. 20

<sup>40</sup>Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas... hlm. 27*

<sup>41</sup>Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Kembangan: Indeks, 2012), h. 44.

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilaian siswa
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban
- f. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.

## **2. Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu, peneliti memberikan pretest pada awal pembelajaran dan juga memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta memberikan post test di akhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dengan menggunakan model *Number Head Together*.

## **3. Pengamatan (*Observing*)**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tesbelajar siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.<sup>42</sup>

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan. Peneliti tidak meneliti seluruh objek yang ada tetapi hanya meneliti satu kelas sebagai sampel penelitian pada kelas IV yang berjumlah 21 siswa.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Lembar Pengamatan Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa**

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 99

siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

## **2. Tes**

Tes merupakan instrumen yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan tes tulis berupa soal.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas gurudan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

#### **2. Soal Tes**

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Tes diberikan dengan jumlah 10 soal yang berbentuk pilihan ganda.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata dari TKG yaitu Tingkat Kemampuan Guru dan rumus persentase:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

| Skor Rata-rata Kemampuan Guru | Kategori    |
|-------------------------------|-------------|
| 30-39                         | Tidak Baik  |
| 40-55                         | Kurang      |
| 56-65                         | Cukup       |
| 66-79                         | Baik        |
| 80-100                        | Baik Sekali |

Anas Sudjono menerangkan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan

dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.<sup>43</sup>

## 2. Analisis Aktifitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

| Skor Rata-rata Kemampuan Guru | Kategori    |
|-------------------------------|-------------|
| 30-39                         | Tidak Baik  |
| 40-55                         | Kurang      |
| 56-65                         | Cukup       |
| 66-79                         | Baik        |
| 80-100                        | Baik Sekali |

## 3. Analisis Hasil Belajar

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang siswa dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65%, dari seluruh tujuan. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai nilai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari 100% siswa yang ada di dalam kelas. Sedangkan ketuntasan belajar secara individu sesuai haruslah

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pres, 2009) , hlm.

sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan yaitu 70 dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 80%. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

| Interval ketuntasan hasil belajar | Kategori      |
|-----------------------------------|---------------|
| 0 – 39%                           | Sangat Rendah |
| 40 – 59%                          | Rendah        |
| 60 – 74%                          | Sedang        |
| 75 – 84%                          | Tinggi        |
| 85 – 100%                         | Sangat Tinggi |

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar siswa, maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat jumlah berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan di sekolah.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), h. 43

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 November 2020 yang berlokasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 23 Aceh Selatan, pada kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada materi Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak dan sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Sekolah MIN 23 Aceh Selatan merupakan salah satu Madrasah ibtidaiyah yang bernaungan dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia, yang terletak di kecamatan pasie raja kabupaten Aceh Selatan.

Sekolah ini dipimpin oleh ibu Nurasyidah, S.Pd dengan jumlah guru sebanyak 26 orang, diantaranya 9 orang pegawai dan 17 orang lainnya merupakan tenaga honorer dan saat ini sedang berupaya mendidik 152 siswa.

**Tabel 4.1 Profil Madrasah MIN 23 Aceh Selatan**

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| Nama Sekolah           | MIN 23 Aceh Selatan  |
| No. Statistik Madrasah | 111111010018         |
| Akreditasi             | B                    |
| NPSN                   | 60706959             |
| Rombel                 | 6 Rombel             |
| NPWP                   | 00.400.654.01106000  |
| Tahun didirikan        | 1997                 |
| Status tanah           | Wakaf                |
| Luas tanah             | 3.680 m <sup>2</sup> |
| Luas Bangunan          | 554 m <sup>2</sup>   |
| E-mail                 | minsilolo@gmail.com  |

*Sumber: Hasil Observasi MIN 23 Aceh Selatan*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 23 Aceh Selatan pada kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 21 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020. Setiap siklus dilakukan dalam sekali pertemuan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak dan sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung pada RPP siklus I, guru memberikan tes berupa *pre-test* dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 21 peserta didik untuk mengetahui ketuntasan belajar mereka, dan dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan adalah 70. Hasil *pre-tes* belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Data Hasil *Pre-test* Peserta Didik pada Siklus I**

| No | Kode Nama Peserta Didik | Skor | Keterangan (KKM) 70 |
|----|-------------------------|------|---------------------|
| 1. | AM                      | 10   | Tidak Tuntas        |
| 2. | AQ                      | 0    | Tidak Tuntas        |
| 3. | GW                      | 0    | Tidak Tuntas        |
| 4. | HN                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 5. | IA                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 6. | MZ                      | 50   | Tidak Tuntas        |
| 7. | MR                      | 0    | Tidak Tuntas        |
| 8. | MA                      | 30   | Tidak Tuntas        |
| 9. | MK                      | 50   | Tidak Tuntas        |

|                  |    |              |   |
|------------------|----|--------------|---|
| 10.              | RR | 10           | Tidak Tuntas  |
| 11.              | RA | 10           | Tidak Tuntas  |
| 12.              | RS | 0            | Tidak Tuntas  |
| 13.              | RF | 20           | Tidak Tuntas  |
| 14.              | SU | 40           | Tidak Tuntas  |
| 15.              | TM | 20           | Tidak Tuntas  |
| 16.              | WR | 60           | Tidak Tuntas  |
| 17.              | ZZ | 60           | Tidak Tuntas  |
| 18.              | ZR | 30           | Tidak Tuntas  |
| 19.              | ZK | 0            | Tidak Tuntas  |
| 20.              | AQ | 40           | Tidak Tuntas  |
| 21.              | AZ | 0            | Tidak Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>    |    | <b>470</b>   | <b>Siswa Tuntas = 0 orang</b><br><b>Siswa Tidak Tuntas = 21 orang</b> |
| <b>Rata-rata</b> |    | <b>20,43</b> |   |

Berdasarkan hasil *pre-test* pada siklus I di atas, maka dapat dilihat bahwasannya tidak ada seorangpun peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan persentase hasil ketuntasan *pre-test* adalah :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{20} \times 100 = 0 \%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pre test* adalah 20,43 berada pada kategori kurang dan persentase ketuntasan pada *pre-test* siklus I adalah 0 % dalam kategori sangat rendah. Tes ini dilaksanakan sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran.

## 1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, menyiapkan media berupa gambar, menyusun alat evaluasi yang berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta kunci jawaban dan juga lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 23 November 2020. Adapun proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, sebelum guru masuk kepada materi pembelajaran guru membagikan soal *pre-test* terlebih dahulu kepada setiap siswa untuk dikerjakan guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi

yang akan diajarkan. Setelah siswa menyelesaikan soal *pre-test* dan mengumpulkannya kembali kepada guru, guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan senang setelahnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan model *Number Head Together* (NHT), kemudian membagikan nomor kepala kepada setiap siswa guna dipakai dan diikatkan dikepala masing-masing siswa. Guru mengajak siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan guru dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan. Kemudian guru membagikan LKPD dan lembar bacaan kepada setiap kelompok guna didiskusikan bersama dan menginformasikan kepada siswa bahwa setiap anggota kelompoknya harus mengetahui dan memahami jawabannya. Setelah selesai guru akan membacakan soal dan menyebutkan nomor siswa secara acak yang mana siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah siswa yang disebutkan nomornya secara acak menjawab pertanyaan guru, guru kemudian memberikan kesimpulan atas jawaban yang telah disampaikan oleh siswa tersebut. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berupa kata-kata pujian pada seluruh siswa dan memberikan hadiah kepada seluruh siswa yang telah berusaha untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif. Selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan guna melihat sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan guru.

Pada tahapan terakhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah mereka pahami kemudian guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang disampaikan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral kemudian membaca doa penutup pembelajaran.

### c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru di kelas IV yang bernama Bapak Mili Hasim, S.Pd., sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sebaya penulis yaitu Novi Gita Sari. Berikut ini adalah data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I:

#### 1) Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu Bapak Mili Hasim, S.Pd, selaku guru MIN 23 Aceh Selatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), pada pertemuan pertama secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model *Number Head Together* (NHT) Siklus I**

|                      | Aspek yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----------------------|---|------|---|---|---|
|                      |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran    |      |   | ✓ |   |
|                      | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari |      |   |   | ✓ |

|                         |  |  |   |           |   |
|-------------------------|--|--|---|-----------|---|
|                         | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                   |  |   | ✓         |   |
| <b>KEGIATAN INTI</b>    | 1. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran   |  |   | ✓         |   |
|                         | 2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas   |  | ✓ |           |   |
|                         | 3. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i> yang sesuai materi. |  |   |           | ✓ |
|                         | 4. Membentuk kelompok secara heterogen   |  |   | ✓         |   |
|                         | 5. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa  |  |   | ✓         |   |
|                         | 6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami                               |  |   | ✓         |   |
|                         | 7. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya  |  |   | ✓         |   |
|                         | 8. Memberikan lembar kerja peserta didik   |  |   |           | ✓ |
|                         | 9. Membimbing siswa dalam berdiskusi   |  |   | ✓         |   |
|                         | 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok                     |  |   | ✓         |   |
|                         | 11. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.  |  |   |           | ✓ |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 1. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan  |  |   | ✓         |   |
|                         | 2. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral  |  |   |           | ✓ |
|                         | 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .  |  |   |           | ✓ |
| <b>Suasana Kelas</b>    | 1. Siswa aktif bertanya tentang materi   |  | ✓ |           |   |
|                         | 2. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal  |  | ✓ |           |   |
|                         | 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa  |  |   | ✓         |   |
|                         | 4. Kemampuan guru mengelola waktu  |  | ✓ |           |   |
| <b>Jumlah</b>           |  |  |   | <b>65</b> |   |

|                   |                |
|-------------------|----------------|
| <b>Presentase</b> | <b>77,38 %</b> |
|-------------------|----------------|

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{65}{84} \times 100\% = 77,38 \%$$

Keterangan :

30-39 : Tidak Baik

40-55 : Kurang

56-65 : Cukup

**66-79 : Baik**

80-100 : Baik Sekali

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus pertama menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam pembelajaran pada materi Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), siklus I nilai persentase yaitu 77,38 % dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penggunaan Model *Number Head Together* (NHT) Siklus I**

|                      | Aspek yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----------------------|---|------|---|---|---|
|                      |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a                          |      | ✓ |   |   |
|                      | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru   |      |   | ✓ |   |
|                      | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.     |      |   | ✓ |   |
|                      | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru            |      |   | ✓ |   |
|                      | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |      | ✓ |   |   |

|                         |   |  |                |   |   |
|-------------------------|---|--|----------------|---|---|
| <b>KEGIATAN INTI</b>    | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak                              |  | ✓              |   |   |
|                         | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.  |  | ✓              |   |   |
|                         | 8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru   |  |                |   | ✓ |
|                         | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i> |  |                |   | ✓ |
|                         | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi yang telah diberikan   |  | ✓              |   |   |
|                         | 11. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru  |  |                | ✓ |   |
|                         | 12. Setiap kelompok belajar secara aktif dan menjaga baik-baik nomor yang ada diatas kepalanya  |  | ✓              |   |   |
|                         | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya   |  | ✓              |   |   |
|                         | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi  |  |                | ✓ |   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami   |  |                | ✓ | ✓ |
|                         | 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i>   |  |                |   | ✓ |
|                         | 17. Mengisi kartu refleksi  |  |                |   | ✓ |
|                         | 18. Mendengarkan pesan moral  |  | ✓              |   |   |
|                         | 19. Berdoa dan menjawab salam   |  |                |   |   |
| <b>Jumlah</b>           |   |  | <b>54</b>      |   |   |
| <b>Presentase</b>       |   |  | <b>71,05 %</b> |   |   |

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{54}{76} \times 100\% = 71,05 \%$$

Keterangan :

30-39 : Tidak Baik

40-55 : Kurang

56-65 : Cukup

**66-79 : Baik**

80-100 : Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan jumlah persentase 71,05 %. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa yang dianggap masih kurang baik yaitu kurangnya antusias siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran, kemampuan siswa dalam bertanya hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi dan ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya, Oleh karena itu, harus dilakukan perbaikan pada siklus ke II.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru membagikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan diikuti oleh 21 siswa.

**Tabel 4. 5 Data Hasil *Post-test* Peserta Didik pada Siklus I**

| No  | Kode Nama Peserta Didik | Skor | Keterangan (KKM) 70 |
|-----|-------------------------|------|---------------------|
| 1.  | AM                      | 70   | Tuntas              |
| 2.  | AQ                      | 70   | Tuntas              |
| 3.  | GW                      | 30   | Tidak Tuntas        |
| 4.  | HN                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 5.  | IA                      | 80   | Tuntas              |
| 6.  | MZ                      | 40   | Tidak Tuntas        |
| 7.  | MR                      | 70   | Tuntas              |
| 8.  | MA                      | 40   | Tidak Tuntas        |
| 9.  | MK                      | 50   | Tidak Tuntas        |
| 10. | RR                      | 70   | Tuntas              |
| 11. | RA                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 12. | RS                      | 70   | Tuntas              |
| 13. | RF                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 14. | SU                      | 20   | Tidak Tuntas        |
| 15. | TM                      | 40   | Tidak Tuntas        |

|                  |    |              |   |
|------------------|----|--------------|---|
| 16.              | WR | 40           | Tidak Tuntas  |
| 17.              | ZZ | 20           | Tidak Tuntas  |
| 18.              | ZR | 90           | Tuntas  |
| 19.              | ZK | 80           | Tuntas  |
| 20.              | AQ | 30           | Tidak Tuntas  |
| 21.              | AZ | 70           | Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>    |    | <b>1.040</b> | <b>Siswa Tuntas = 9 orang</b><br><b>Siswa Tidak Tuntas = 12 orang</b> |
| <b>Rata-rata</b> |    | <b>49,52</b> | <b>42,85%</b>   |

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada siklus I di atas, maka dapat dilihat bahwasanya 9 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan skor rata-rata dan persentase hasil ketuntasan adalah:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{9}{21} \times 100 = 42,85 \%
 \end{aligned}$$

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 9 orang atau 42,85 % sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 12 orang atau 57,12 %. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik adalah 49,52. maka belum memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% tetapi sudah mecukupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MIN 23 Aceh Selatan yaitu 70 pada pembelajaran IPS. Maka dari itu ketuntasan belajar peserta didik untuk siklus I pada pembelajaran IPS belum mecapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

| Refleksi        | Hasil Temuan   | Revisi   |
|-----------------|--|--|
| Aktifitas Guru  | Kurang mampu dalam memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran                         | Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi                                   |
|                 | Kurang mampu dalam mendorong siswa untuk bertanya  | Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mendorong siswa untuk bertanya   |
|                 | Kurang mampu dalam mengelola waktu serta kurang mampu membangkitkan interaksi antara guru dan siswa. | Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengelola waktu dan diharapkan agar mampu berinteraksi dengan siswa              |
| Aktifitas Siswa | Kurang mampu dalam menyampaikan pendapat maupun kurang mampu bertanya                                | Guru harus lebih memperhatikan cara agar dapat memancing siswa bertanya dan memberikan pendapat                              |
|                 | Kurang mampu berdiskusi dengan teman kelompok  | Pada tahap selanjutnya guru memberikan arahan lebih tegas agar siswa bekerja sama dan berdiskusi dengan teman kelompoknya    |
|                 | Kurang mampu dalam menjaga ketertiban selama proses pembelajaran.                                    | Guru harus lebih memperhatikan cara bagaimana cara membuat siswa fokus selama pembelajaran sehingga siswa tidak asik sendiri |

|               |  |  |
|---------------|--|--|
| Hasil Belajar | nilai rata-rata hasil post-test mencapai 49,52 berada dalam kategori cukup dan nilai ketuntasan mencapai 42,85 % dalam kategori rendah | Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dan mendorong siswa dalam memahami materi yang diajarkan |
|---------------|--|--|

## 2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah :

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Dalam tahap awal yang dilaksanakan penulis sama seperti siklus I yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media dan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### b. Pelaksanaan

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu untuk mengkondisikan kelas dengan baik dan siswa masih ribut. Sehingga dalam proses pembelajaran pada siklus II guru mengkondisikan kelas dengan sikap tegas dengan cara mengangkat tangan keatas untuk memerintahkan siswa untuk diam. Pada siklus I siswa juga masih belum terlalu semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarekan kurangnya motivasi dari guru sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Untuk mengatasi hal ini pada siklus II guru mengajak siswa untuk bernyanyi guna membangkitkan semangat siswa dan membuat mereka antusias dalam belajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan

selama proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 24 November 2020 yang mana pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan siklus I.

Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, sebelum guru masuk kepada materi pembelajaran guru membagikan soal *pre-test* terlebih dahulu kepada setiap siswa untuk dikerjakan guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah siswa menyelesaikan soal *pre-test* dan mengumpulkannya kembali kepada guru, guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan senang setelahnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan model *Number Head Together* (NHT), kemudian membagikan nomor kepala kepada setiap siswa guna dipakai dan diikatkan dikepala masing-masing siswa. Guru mengajak siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan guru dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan. Kemudian guru membagikan LKPD dan lembar baca kepada setiap kelompok guna didiskusikan bersama dan menginformasikan kepada siswa bahwa setiap anggota kelompoknya harus mengetahui dan memahami jawabannya. Setelah selesai guru akan membacakan soal dan menyebutkan nomor siswa secara acak yang mana siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah siswa yang disebutkan nomornya secara acak menjawab pertanyaan guru, guru kemudian memberikan kesimpulan atas jawaban yang telah disampaikan oleh siswa tersebut.

Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berupa kata-kata pujian pada seluruh siswa dan memberikan hadiah kepada seluruh siswa yang telah berusaha untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif. Selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan guna melihat sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan guru.

Pada tahapan terakhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah mereka pahami kemudian guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang disampaikan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral kemudian membaca doa penutup pembelajaran.

### **c. Observasi**

Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan masih sama seperti pengamatan pada siklus I, yaitu berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang dinyatakan dengan persentase.

#### **1) Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas guru secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model *Number Head Together* (NHT) Siklus II**

|                      | Aspek yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----------------------|--|------|---|---|---|
|                      |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran   |      |   | ✓ |   |
|                      | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari  |      |   |   | ✓ |
|                      | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                   |      |   |   | ✓ |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 1. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran   |      |   |   | ✓ |
|                      | 2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas   |      |   | ✓ |   |
|                      | 3. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT) yang sesuai materi. |      |   |   | ✓ |
|                      | 4. Membentuk kelompok secara heterogen   |      |   |   | ✓ |
|                      | 5. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa  |      |   |   | ✓ |
|                      | 6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami                               |      |   | ✓ |   |
|                      | 7. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya  |      |   | ✓ |   |
|                      | 8. Memberikan lembar kerja peserta didik   |      |   |   | ✓ |
|                      | 9. Membimbing siswa dalam berdiskusi   |      |   |   | ✓ |
|                      | 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok                     |      |   |   | ✓ |
|                      | 11. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.  |      |   |   | ✓ |

|                         |   |  |  |                |   |
|-------------------------|---|--|--|----------------|---|
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 1. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan             |  |  |                | ✓ |
|                         | 2. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral           |  |  |                | ✓ |
|                         | 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .                   |  |  |                | ✓ |
| <b>Suasana Kelas</b>    | 1. Siswa aktif bertanya tentang materi                        |  |  | ✓              | ✓ |
|                         | 2. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal |  |  |                |   |
|                         | 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa                     |  |  | ✓              |   |
|                         | 4. Kemampuan guru mengelola waktu                             |  |  |                | ✓ |
| <b>Jumlah</b>           |   |  |  | <b>78</b>      |   |
| <b>Presentase</b>       |   |  |  | <b>92,85 %</b> |   |

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{78}{84} \times 100\% = 92,85 \%$$

Keterangan :

30-39 : Tidak Baik

40-55 : Kurang

56-65 : Cukup

66-79 : Baik

**80-100 : Baik Sekali**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, yaitu dalam kategori baik sekali dengan persentase nilai 92,85 %.

## 2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penggunaan Model *Number Head Together* (NHT) Siklus II

|                         | Aspek yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|-------------------------|---|------|---|---|---|
|                         |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b>    | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a  |      |   |   | ✓ |
|                         | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru   |      |   |   | ✓ |
|                         | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.   |      |   | ✓ |   |
|                         | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru  |      |   |   | ✓ |
|                         | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru   |      |   |   | ✓ |
| <b>KEGIATAN INTI</b>    | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya  |      |   |   | ✓ |
|                         | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.  |      |   | ✓ |   |
|                         | 8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru   |      |   |   | ✓ |
|                         | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT) |      |   | ✓ |   |
|                         | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi yang telah diberikan   |      |   | ✓ |   |
|                         | 11. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya   |      |   | ✓ |   |
|                         | 12. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru  |      |   |   | ✓ |
|                         | 13. Setiap kelompok belajar secara aktif dan menjaga baik-baik nomor yang ada diatas kepalanya  |      |   | ✓ |   |
|                         | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi  |      |   | ✓ |   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami   |      |   | ✓ |   |
|                         | 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i>   |      |   | ✓ |   |
|                         | 17. Mengisi kartu refleksi  |      |   |   | ✓ |

|                   |   |                |  |  |        |
|-------------------|---|----------------|--|--|--------|
|                   | 18. Mendengarkan pesan moral<br>19. Berdoa dan menjawab salam |                |  |  | ✓<br>✓ |
| <b>Jumlah</b>     |   | <b>67</b>      |  |  |        |
| <b>Presentase</b> |   | <b>88,15 %</b> |  |  |        |

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{67}{76} \times 100\% = 88,15 \%$$

Keterangan :

30-39 : Tidak Baik

40-55 : Kurang

56-65 : Cukup

66-79 : Baik

**80-100 : Baik Sekali**

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 88,15 % dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran berlangsung pada RPP siklus II ini, guru memberikan tes berupa *post-test* dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 21 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar mereka, dan dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 23 Aceh Selatan adalah 70. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Data Hasil *Post-test* Peserta Didik pada Siklus II**

| No | Kode Nama Peserta Didik | Skor | Keterangan (KKM) 70 |
|----|-------------------------|------|---------------------|
| 1. | AM                      | 100  | Tuntas              |
| 2. | AQ                      | 80   | Tuntas              |
| 3. | GW                      | 70   | Tuntas              |
| 4. | HN                      | 50   | Tidak Tuntas        |

|                  |    |              |   |
|------------------|----|--------------|---|
| 5.               | IA | 80           | Tuntas  |
| 6.               | MZ | 70           | Tuntas  |
| 7.               | MR | 100          | Tuntas  |
| 8.               | MA | 70           | Tuntas  |
| 9.               | MK | 80           | Tuntas  |
| 10.              | RR | 70           | Tuntas  |
| 11.              | RA | 70           | Tuntas  |
| 12.              | RS | 70           | Tuntas  |
| 13.              | RF | 50           | Tidak Tuntas  |
| 14.              | SU | 50           | Tidak Tuntas  |
| 15.              | TM | 70           | Tuntas  |
| 16.              | WR | 70           | Tuntas  |
| 17.              | ZZ | 60           | Tidak Tuntas  |
| 18.              | ZR | 100          | Tuntas  |
| 19.              | ZK | 80           | Tuntas  |
| 20.              | AQ | 70           | Tuntas  |
| 21.              | AZ | 80           | Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>    |    | <b>1.540</b> | <b>Siswa Tuntas = 17 orang</b><br><b>Siswa Tidak Tuntas = 4 orang</b> |
| <b>Rata-rata</b> |    | <b>73,33</b> | <b>80,95 %</b>  |

Sumber: Hasil Penelitian MIN 23 Aceh Selatan

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada siklus II di atas, maka dapat dilihat bahwasannya 17 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan skor rata-rata dan persentase hasil ketuntasan adalah:

$$A R - K S = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100 = 80,95 \%$$

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 17 orang atau 80,95 %. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 73,33 maka dengan ini sudah memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MIN 23 Aceh

Selatan yaitu 70 pada pembelajara IPS. Maka dari itu ketuntasan belajar siswa untuk siklus II pada pembelajaran IPS sudah mecapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus kedua. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus II maka yang ditemukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

| Refleksi            | Hasil Temuan  |
|---------------------|---|
| Aktifitas Guru      | Guru sudah ampu menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT)              |
| Aktifitas Siswa     | Siswa sudah bisa memahami materi dan termotivasi untuk belajar serta siswa sudah mulai aktif selama proses pembelajaran |
| Hasil Belajar Siswa | Masih ada 4 siswa yang belum tuntas   |

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes tertulis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan

siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 77,38 % (kategori baik), akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti guru belum bisa mengontrol kelas dengan baik, guru masih belum bisa membantu siswa berdiskusi dengan maksimal, guru masih belum bisa mengarahkan siswa saat membentuk kelompok, dan guru masih belum bisa membuat kelas menjadi aktif.

Pada siklus II guru sudah dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. guru sudah dapat melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran yang telah diancang pada RPP dengan lebih baik sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase 92,85 %. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa, tingkat aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya usaha perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Number Head*

*Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 23 Aceh Selatan, dan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada siklus II dapat mencapai standar keberhasilan.

## 2. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan nilai persentase 71,05 %, akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti siswa masih belum berani dan masih malu-malu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik masih belum bisa berdiskusi secara berkelompok dengan kelompoknya yang telah ditentukan, melainkan masih berdiskusi masing-masing dan tidak tertib dalam kelompoknya, masih ada juga siswa yang asik sibuk sendiri sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Pada siklus II adanya peningkatan yaitu siswa sudah mulai percaya diri dan berani mengacungkan tangan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase 88,15%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa, persentase peningkatan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPS dapat memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan

rasa percaya diri dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru, serta mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dalam bentuk individu, maupun kelompok di depan kelas.

### 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 80%. Untuk mengetahui siswa sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Jika hasil tesnya meningkat, maka siswa sudah pasti aktif dalam belajar, baik dalam hal bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan pada siklus I persentase ketuntasan diperoleh sebanyak 42,85% dengan jumlah 9 orang siswa yang tuntas dan 12 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II persentase ketuntasan sudah mengalami peningkatan menjadi 80,95% dengan jumlah 17 orang siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 23 Aceh Selatan pada pembelajaran IPS.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 23 Aceh Selatan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 21 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di kelas IV MIN 23 Aceh Selatan dapat meningkatkan aktivitas guru. Pernyataan ini sesuai dengan hasil persentase aktivitas guru pada siklus I 77,38 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,85%.
2. Penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di kelas IV MIN 23 Aceh Selatan dapat meningkatkan aktivitas siswa yang mana pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 71,05% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentase 88,15 %
3. Penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di kelas IV MIN 23 Aceh Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I 42,85 % dan meningkat pada siklus II menjadi 80.95 %

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN 23 Aceh Selatan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar siswa.
3. Penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran membutuhkan analisa yang tepat sehingga guru dituntut untuk dapat menyusun proses pembelajaran dengan benar sesuai dengan langkah-langkah *Number Head Together* (NHT) dan mengelola waktu secara efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1898. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. (Jakarta: Pustaka Amani)
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Bumi aksara)
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- \_\_\_\_\_. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Gunawan, Hendra. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: UNESA Press)
- Langeveld. 1972. *Pedagogik Teoritis Sistematis*. (Jakarta: FIP- IKIP)
- M. Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: University Press)
- Rahayu. 2006. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Ridwan. 2005. *Dasar-Dasar Statistika*. (Jakarta: Alfabeta)
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta Rajawali Press)
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Graha Ilmu: 2013)
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pres)
- Sukmadinata, Nana Saodah. 2010. *Metode Penelitian*. (Bandung : Remaja Rosda Karya)
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. 2012. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta:Kencana)
- Tim Penyusun Kamus P3B. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: PT.Kencana)
- Warsono dan Haryanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Wiriatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-11240/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3625/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing pertama
2. Fakhru Rijal, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua

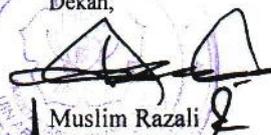
Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Cut Rauzatul Ansi  
NIM : 160209025  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 19 Oktober 2020

An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12164/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
MIN 23 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT RAUZATUL ANSI / 160209025**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Gampoeng Baet Lr. KB Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 November 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 November  
2021

A R - R

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : B-107/Mi.01.01/23/PP.00.2 /11/2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 23 Aceh Selatan Menerangkan bahwa :

Nama : CUT RAUZATUL ANSI  
NIM : 160209025  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh  
Judul Skripsi : Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan Penelitian di Kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 23 Aceh Selatan, dengan Judul Skripsi : *Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV MIN 23 Aceh Selatan.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sililo, 24 November 2020

Kepala MIN 23 Aceh Selatan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Nama Sekolah** : MIN 23 Aceh Selatan  
**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Subtema 3** : Energi Alternatif  
**Pembelajaran** : Pembelajaran 1  
**Kelas/Semester** : IV / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus Pertama)

**A. Kompetensi Inti**

| No | Kompetensi Inti   |
|----|---|
| 1  | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.   |
| 2  | Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.   |
| 3  | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  |
| 4  | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**IPS**

| Kompetensi Dasar  | Indikator pencapaian kompetensi  |
|---|--|
| 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.<br>3.1.2 Menyimpulkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota /kabupaten sampai tingkat provinsi. |

|   |  |
|---|--|
| 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi. | 4.1.1 Mempersentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. |
|---|--|

## IPA

| Kompetensi Dasar  | Indikator pencapaian kompetensi   |
|---|---|
| 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.1 Mempersentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   |

## Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar  | Indikator pencapaian kompetensi   |
|---|---|
| 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.  | 3.4.1 Mengidentifikasi teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.   |
| 4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. | 4.4.1 Melaporkan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
2. Dengan mengolah informasi, siswa mampu mengetahui serta mampu memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
3. Dengan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam khususnya pada tanaman jarak dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

#### D. Materi

Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak

#### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Numbered Head Together (NHT)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Sumber Belajar :
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Selalu Berhemat energi kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  - b. Buku Siswa Tema 2 : Selalu Berhemat energi kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Guru   | Kegiatan Siswa   | Alokasi Waktu   |
|--------------------|---|--|-----------------|
| Kegiatan Awal      | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa</li> <li>b. Mengkondisikan kelas dan mengintruksikan cara duduk yang baik</li> <li>c. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>d. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan sumber daya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab salam, dan berdoa</li> <li>b. Duduk dengan tertib</li> <li>c. Mejawab absensi</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru</li> </ol> | <b>10 Menit</b> |

|   |   |   |                 |
|---|---|---|-----------------|
|   | <p>alam yang mereka ketahui</p> <p>e. Menginfokan materi yang akan diajarkan tentang “Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak” serta menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Membagikan lembar <i>pre-test</i> kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>g. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”</p>                            | <p>e. Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>f. Mengerjakan soal <i>pre-test</i></p> <p>g. Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”</p>  |                 |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Membagi kelompok</b></p> <p><b>Membagi nomor kepala</b></p> | <p>a. Menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran dan bagaimana pembagian tugas kelompok.</p> <p>b. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>c. Membagikan nomor kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mengikat nomer yang telah dibagikan guru dikepalanya kemudian guru menjelaskan fungsi dari nomor tersebut</p> <p>d. Menjelaskan materi pembelajaran tentang “Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak”</p> <p>e. Memberikan materi dan gambar tentang Pemanfaatan</p> | <p>a. Mendengarkan arahan guru</p> <p>b. Membentuk kelompok sesuai arahan guru</p> <p>c. Mengikuti arahan guru dan mendengarkan dengan seksama fungsi nomor tersebut</p> <p>d. Mendengarkan penjelasan guru tentang “Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak”</p> <p>e. Memperhatikan materi yang diberikan</p> | <p>55 Menit</p> |

|                                       |   |  |  |
|---------------------------------------|---|--|--|
| <p><b>Diskusi Masalah</b></p>         | <p>sumber daya alam pada tanaman jarak</p> <p>f. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang sumber daya alam tanaman jarak dan pemanfaatannya (<i>Menalar</i>)</p> <p>g. Meminta Setiap kelompok untuk belajar mandiri dan memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya memahami akan materi yang diajarkan (<i>Mengamati</i>)</p> <p>h. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dan memastikan setiap anggota kelompoknya memahami dan mengetahui jawaban dari soal yang diajukan dalam LKPD tersebut (<i>Mencoba</i>)</p> | <p>guru</p> <p>f. Membaca dan mengamati materi dan gambar tentang Pemanfaatan sumber daya alam pada tanaman jarak</p> <p>g. Belajar dan berdiskusi bersama</p> <p>h. Mengerjakan LKPD dan berdiskusi</p> |  |
| <p><b>Memanggil Nomor Anggota</b></p> | <p>i. Setelah siswa menyelesaikan soal LKPD yang diberikan guru kemudian guru akan membacakan soal dan menyebutkan nomor siswa secara acak yang mana siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (<i>Mencoba</i>)</p>   | <p>i. Menjawab pertanyaan guru</p>   |  |
| <p><b>Memberi Kesimpulan</b></p>      | <p>j. Setelah siswa yang disebutkan nomornya secara acak menjawab pertanyaan guru kemudian guru memberikan kesimpulan atas jawaban yang telah disampaikan oleh siswa tersebut (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p>  | <p>j. Mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru</p>  |  |

|                                      |   |   |                |
|--------------------------------------|---|---|----------------|
| <p><b>Memberikan Penghargaan</b></p> | <p>k. Meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dan memberikan nilai kepada setiap hasil kerja kelompok</p> <p>l. Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berupa kata-kata pujian pada seluruh siswa dan memberikan hadiah kepada seluruh siswa yang telah berusaha untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif</p> <p>m. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (<i>Menanya</i>)</p> | <p>k. Mengumpulkan LKPD</p> <p>l. Menerima penghargaan dari guru</p> <p>m. Bertanya mengenai hal yang belum diketahui</p>   |                |
| <p><b>Kegiatan Akhir</b></p>         | <p>a. Meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. menguatkan kesimpulan yang telah disampaikan siswa</p> <p>c. Membagikan kartu refleksi untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran</p> <p>d. Memberikan pesan moral</p> <p>e. Menutup pembelajaran dengan doa penutup majelis</p> <p>f. Mengucapkan salam</p>   | <p>a. Menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. Mendengarkan guru menyimpulkan pelajaran</p> <p>c. Mengisi kartu refleksi</p> <p>d. Mendengarkan pesan moral</p> <p>e. Membaca doa penutup majelis</p> <p>f. Menjawab salam</p> | <p>5 Menit</p> |

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Pengamatan sikap:

| No | Nama   | Disiplin |        |        |        | Tanggung Jawab |        |        |        |
|----|--------|----------|--------|--------|--------|----------------|--------|--------|--------|
|    |        | SB<br>4  | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 | SB<br>4        | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 |
| 1  |        |          |        |        |        |                |        |        |        |
| 2  |        |          |        |        |        |                |        |        |        |
| 3  |        |          |        |        |        |                |        |        |        |
| 4  |        |          |        |        |        |                |        |        |        |
| 5  | dst... |          |        |        |        |                |        |        |        |

| No                   | Aspek yang dinilai | Skor   |  |   |   |
|----------------------|--------------------|--|--|---|---|
|                      |                    | 4  | 3  | 2   | 1   |
| 1                    | Disiplin           | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi,tidak ribut, mengumpulkan tugas tepat waktu   | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut.   | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi  | Siswa masuk tepat waktu.                  |
| 2                    | Tanggung Jawab     | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas tepat waktu, melaksanakan jadwal piket kelas | Siwa bertanggung jawab terhadap kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik,kumpul tugas kelompok | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok ,menyelesaikan tugas kelompok dengan baik | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok |
| <b>Skor maksimum</b> |                    |  |  |   | 8   |

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100 \dots$$

### 2. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**\*Soal Evaluasi**

Kunci Jawaban:

1. D
2. A
3. A
4. B
5. B
6. D
7. C
8. C
9. A
10. A

**3. Penilaian Keterampilan**

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

| Kriteria   | Sangat Baik  | Baik                     | Cukup                    | Kurang                        |
|--|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|
|  | (4)  | (3)                      | (2)                      | (1)                           |
| Mempersentasikan hasil diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya | Mempersentasikan hasil diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tutur kata yang baik, sopan, dan jelas | Hanya memenuhi 2 kiteria | Hanya memenuhi 1 kiteria | Belum mampu memenuhi kriteria |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Nama Sekolah** : MIN 23 Aceh Selatan  
**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Subtema 3** : Energi Alternatif  
**Pembelajaran** : Pembelajaran 5  
**Kelas/Semester** : IV / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus 2)

**A. Kompetensi Inti**

| No | Kompetensi Inti   |
|----|---|
| 1  | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.   |
| 2  | Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.   |
| 3  | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  |
| 4  | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**IPS**

| Kompetensi Dasar  | Indikator pencapaian kompetensi  |
|---|--|
| 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.<br>3.1.2 Menyimpulkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota /kabupaten sampai tingkat provinsi. |
| 4.1 Menyajikan hasil identifikasi   | 4.1.1 Mempersentasikan hasil   |

|  |  |
|--|--|
| <p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> | <p>identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> |
|--|--|

### SBdP

| Kompetensi Dasar  | Indikator pencapaian kompetensi                                       |
|---|---|
| 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.              | 3.2.1 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada.                 |
| 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu. | 4.2.1 Mendemonstrasikan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu. |

### Matematika

| Kompetensi Dasar   | Indikator pencapaian kompetensi   |
|--|---|
| 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan. | 3.3.1 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada.   |
| 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.     | 4.3.1 Mengerjakan soal penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan. |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang  $R$  dan  $R$  pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu membuat laporan dan mengomunikasikan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### D. Materi

Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Numbered Head Together (NHT)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Sumber Belajar :
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Selalu Berhemat energi kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  - b. Buku Siswa Tema 2 : Selalu Berhemat energi kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap Pembelajaran   | Kegiatan Guru   | Kegiatan Siswa  | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---|---------------|
| <b>Kegiatan Awal</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa</li> <li>b. Mengkondisikan kelas dan mengintruksikan cara duduk yang baik</li> <li>c. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>d. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan sumber daya alam yang mereka ketahui</li> <li>e. Menginfokan materi yang akan diajarkan tentang “sumber daya alam dan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab salam, dan berdoa</li> <li>b. Duduk dengan tertib</li> <li>c. Mejawab absensi</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru</li> <li>e. Mendengarkan penjelasan guru</li> </ol> | 10 Menit      |

|   |  |   |          |
|---|--|---|----------|
|   | <p>pemanfaatannya” serta menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Membagikan lembar <i>pre- test</i> kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>g. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”</p>  | <p>f. Mengerjakan soal <i>pre-test</i></p> <p>g. Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”</p>   |          |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Membagi kelompok</b></p> <p><b>Membagi nomor kepala</b></p> | <p>a. Menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran dan bagaimana pembagian tugas kelompok.</p> <p>b. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>c. Membagikan nomor kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mengikat nomer yang telah dibagikan guru dikepalanya kemudian guru menjelaskan fungsi dari nomor tersebut</p> <p>d. Menjelaskan materi pembelajaran tentang “sumber daya alam dan pemanfaatannya”</p> <p>e. Memberikan materi dan gambar tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya</p> <p>f. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan</p> | <p>a. Mendengarkan arahan guru</p> <p>b. Membentuk kelompok sesuai arahan guru</p> <p>c. Mengikuti arahan guru dan mendengarkan dengan seksama fungsi nomor tersebut</p> <p>d. Mendengarkan penjelasan guru tentang “sumber daya alam dan pemanfaatannya”</p> <p>e. Memperhatikan materi yang diberikan guru</p> <p>f. Membaca dan mengamati materi dan</p> | 55 Menit |

|                                       |   |   |  |
|---------------------------------------|---|---|--|
| <p><b>Diskusi Masalah</b></p>         | <p>mengamati materi dan gambar tentang sumber daya alam dan pemnfaatannya (<i>Menalar</i>)</p> <p>g. Meminta Setiap kelompok untuk belajar mandiri dan memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya memahami akan materi yang diajarkan (<i>Mengamati</i>)</p> <p>h. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dan memastikan setiap anggota kelompoknya memahami dan mengetahui jawaban dari soal yang diajukan dalam LKPD tersebut (<i>Mencoba</i>)</p> | <p>gambar tentang sumber daya alam dan pemnfaatannya</p> <p>g. Belajar dan berdiskusi bersama</p> <p>h. Mengerjakan LKPD dan berdiskusi</p> |  |
| <p><b>Memanggil Nomor Anggota</b></p> | <p>i. Setelah siswa menyelesaikan soal LKPD yang diberikan guru kemudian guru akan membacakan soal dan menyebutkan nomor siswa secara acak yang mana siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (<i>Mencoba</i>)</p>   | <p>i. Menjawab pertanyaan guru</p>  |  |
| <p><b>Memberi Kesimpulan</b></p>      | <p>j. Setelah siswa yang disebutkan nomor nya secara acak menjawab pertanyaan guru kemudian guru memberikan kesimpulan atas jawaban yang telah disampaikan oleh siswa tersebut (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>k. Meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dan memberikan nilai kepada setiap hasil kerja kelompok</p>  | <p>j. Mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru</p> <p>k. Mengumpulkan LKPD</p>   |  |



|   |        |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3 |        |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |        |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | dst... |  |  |  |  |  |  |  |  |

| No                   | Aspek yang dinilai | Skor   |  |   |   |
|----------------------|--------------------|--|--|---|---|
|                      |                    | 4  | 3  | 2   | 1   |
| 1                    | Disiplin           | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut, mengumpulkan tugas tepat waktu  | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut.   | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi  | Siswa masuk tepat waktu.                  |
| 2                    | Tanggung Jawab     | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas tepat waktu, melaksanakan jadwal piket kelas | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas kelompok | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok |
| <b>Skor maksimum</b> |                    |  |  |   | 8   |

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100 \dots$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

### \*Soal Evaluasi

Kunci Jawaban :

1. C      3. A      5. D      7. D      9. C

2. D      4. C      6. A      8. B      10. A

### 3. Penilaian Keterampilan

| Nama Siswa   | Perolehan Skor   | JLH                      | Na                       | Ket             |
|--|--|--------------------------|--------------------------|-----------------|
|  |  |                          |                          |                 |
|  |  |                          |                          |                 |
| Kriteria   | Sangat Baik  | Baik                     | Cukup                    | Kurang          |
|  | (4)  | (3)                      | (2)                      | (1)             |
| Mempersentasikan hasil diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya | Mempersentasikan hasil diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tutur kata yang baik, sopan, dan jelas | Hanya memenuhi 2 kiteria | Hanya memenuhi 1 kiteria | Belum mau mampu |





|                         |  |   |  |        |
|-------------------------|--|---|--|--------|
|                         | 4. Membentuk kelompok secara heterogen   |   |  | ✓      |
|                         | 5. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa  |   |  | ✓      |
|                         | 6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami           |   |  | ✓      |
|                         | 7. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                      |   |  | ✓      |
|                         | 8. Memberikan lembar kerja peserta didik   |   |  | ✓      |
|                         | 9. Membimbing siswa dalam berdiskusi   |   |  | ✓      |
|                         | 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok |   |  | ✓      |
|                         | 11. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan                     |   |  | ✓      |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 1. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan  |   |  | ✓      |
|                         | 2. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral  |   |  | ✓      |
|                         | 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam  |   |  | ✓      |
| <b>Suasana Kelas</b>    | 1. Siswa aktif bertanya tentang materi   | ✓ |  |        |
|                         | 2. Siswa dapat bekerja sama saat diskusi atau menjawab soal                                | ✓ |  |        |
|                         | 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa  |   |  | ✓      |
|                         | 4. Kemampuan guru mengelola waktu  | ✓ |  |        |
| <b>Jumlah</b>           |  |   |  | 6      |
| <b>Presentase</b>       |  |   |  | 77,30% |

**C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer**

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MODEL *NUMBER HEAD  
TOGETHER* (NHT) SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 23 Aceh Selatan  
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
 Subtema 3 : Energi Alternatif  
 Pembelajaran : Pembelajaran 5  
 Kelas/Semester : IV / I  
 Nama Guru : Cut Rauzatul Ansi  
 Materi Pokok : Sumber daya alam dan pemanfaatannya  
 Nama Pengamat : *MIL HARIAN S. Pd*

**A. Petunjuk**

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik        |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

**B. Lembar Pengamatan**

|                      | Aspek yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----------------------|--|------|---|---|---|
|                      |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran   |      |   | ✓ |   |
|                      | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari  |      |   |   | ✓ |
|                      | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                   |      |   |   | ✓ |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 1. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran   |      |   |   | ✓ |
|                      | 2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas   |      | ✓ |   |   |
|                      | 3. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i> yang sesuai materi. |      |   |   | ✓ |

|                         |  |  |  |       |   |
|-------------------------|--|--|--|-------|---|
|                         | 4. Membentuk kelompok secara heterogen   |  |  |       | ✓ |
|                         | 5. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa  |  |  |       | ✓ |
|                         | 6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami           |  |  | ✓     |   |
|                         | 7. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                      |  |  | ✓     |   |
|                         | 8. Memberikan lembar kerja peserta didik   |  |  |       | ✓ |
|                         | 9. Membimbing siswa dalam berdiskusi   |  |  |       | ✓ |
|                         | 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok |  |  |       | ✓ |
|                         | 11. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.                    |  |  |       | ✓ |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 1. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan  |  |  |       | ✓ |
|                         | 2. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral  |  |  |       | ✓ |
|                         | 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam  |  |  |       | ✓ |
| <b>Suasana Kelas</b>    | 1. Siswa aktif bertanya tentang materi   |  |  | ✓     |   |
|                         | 2. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal                              |  |  |       | ✓ |
|                         | 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa  |  |  | ✓     |   |
|                         | 4. Kemampuan guru mengelola waktu  |  |  |       | ✓ |
| <b>Jumlah</b>           |  |  |  | 78    |   |
| <b>Presentase</b>       |  |  |  | 97,5% |   |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

AR-RANTRY



|                  |   |   |   |   |        |
|------------------|---|---|---|---|--------|
|                  | 8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru   |   |   |   | ✓      |
|                  | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i> |   |   |   | ✓      |
|                  | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi yang telah diberikan   | ✓ |   |   |        |
|                  | 11. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru  |   | ✓ |   |        |
|                  | 12. Setiap kelompok belajar secara aktif dan menjaga baik-baik nomor yang ada diatas kepalanya  | ✓ |   |   |        |
|                  | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya   | ✓ |   |   |        |
|                  | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi  |   |   | ✓ |        |
| KEGIATAN PENUTUP | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari   |   |   | ✓ |        |
|                  | 16. Mengerjakan soal <i>post - tes</i>  |   |   |   | ✓      |
|                  | 17. Mengisi kartu refleksi  |   |   |   | ✓      |
|                  | 18. Mendengarkan pesan moral  |   |   |   | ✓      |
|                  | 19. Berdon dan menjawab salam   | ✓ |   |   |        |
| Jumlah           |   |   |   |   | 54     |
| Presentase       |   |   |   |   | 76,05% |

C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

Sangat saya kira meningkatkan lagi kemampuan untuk mengorganisir tugas dari guru.

SPH/12/2020

AR - RANIRY

Aceh Selatan 24 November 2020

Pengamat/ Observer

Novi Rith Sari



|                  |   |  |  |        |   |
|------------------|---|--|--|--------|---|
|                  | 8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru   |  |  |        | ✓ |
|                  | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i> |  |  | ✓      |   |
|                  | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi yang telah diberikan   |  |  | ✓      |   |
|                  | 11. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya   |  |  | ✓      |   |
|                  | 12. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru  |  |  |        | ✓ |
|                  | 13. Setiap kelompok belajar secara aktif dan menjaga baik-baik nomor yang ada diatas kepalanya  |  |  | ✓      |   |
|                  | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi  |  |  | ✓      |   |
| KEGIATAN PENUTUP | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami   |  |  | ✓      |   |
|                  | 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i>   |  |  | ✓      |   |
|                  | 17. Mengisi kartu refleksi  |  |  | ✓      |   |
|                  | 18. Mendengarkan pesan moral  |  |  | ✓      |   |
|                  | 19. Berdoa dan menjawab salam   |  |  | ✓      |   |
| Jumlah           |   |  |  | 67     |   |
| Presentase       |   |  |  | 88,15% |   |

### C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Aceh Selatan 24 November 2020

Pengamat/ Observer

*Nid*  
(MAYI GITA SARI)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD I)**

**NAMA KELOMPOK :**

**ANGGOTA KELOMPOK :**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. |    |
| 4. |    |

**TUJUAN PEBELAJARAN**

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
2. Dengan mengolah informasi, siswa mampu mengetahui serta mampu memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
3. Dengan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam khususnya pada tanaman jarak dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

**PETUNJUK**

1. Mengucapkan Basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Membaca dan mengamati gambar yang diberikan oleh guru
3. Berdasarkan bahan bacaan dan gambar diatas jawablah pertanyaan di bawah dengan baik dan benar

**SOAL**

1. Jelaskan manfaat tanaman jarak bagi kehidupan masyarakat!

2. Tulislah 2 sumber daya alam dari tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat yang kalian ketahui!

**Selamat Bekerja**



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD II)

**Nama Kelompok :**  
**Anggota Kelompok:**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. |    |
| 4. |    |

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
2. Dengan mengolah informasi, siswa mampu mengetahui serta mampu memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
3. Dengan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam khususnya pada tanaman jarak dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

## **PETUNJUK**

1. Mengucapkan Basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Membaca dan mengamati gambar yang diberikan oleh guru
3. Berdasarkan bahan bacaan dan gambar diatas jawablah pertanyaan di bawah dengan baik dan benar

## **SOAL**

1. Singkong adalah salah satu sumber daya alam yang baik untuk dikonsumsi. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
2. Apa saja jenis makanan yang terbuat dari hasil olahan singkong?

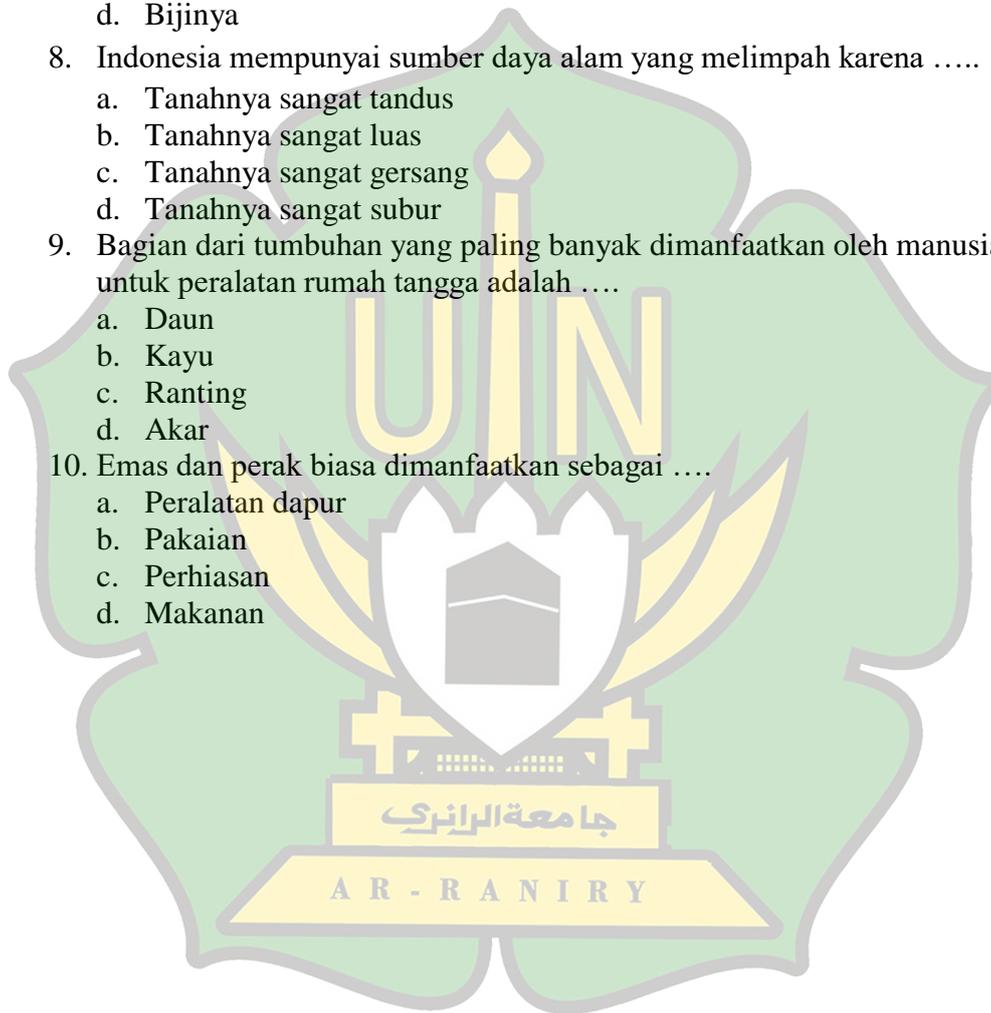


### Soal *Pre-test* Siklus I

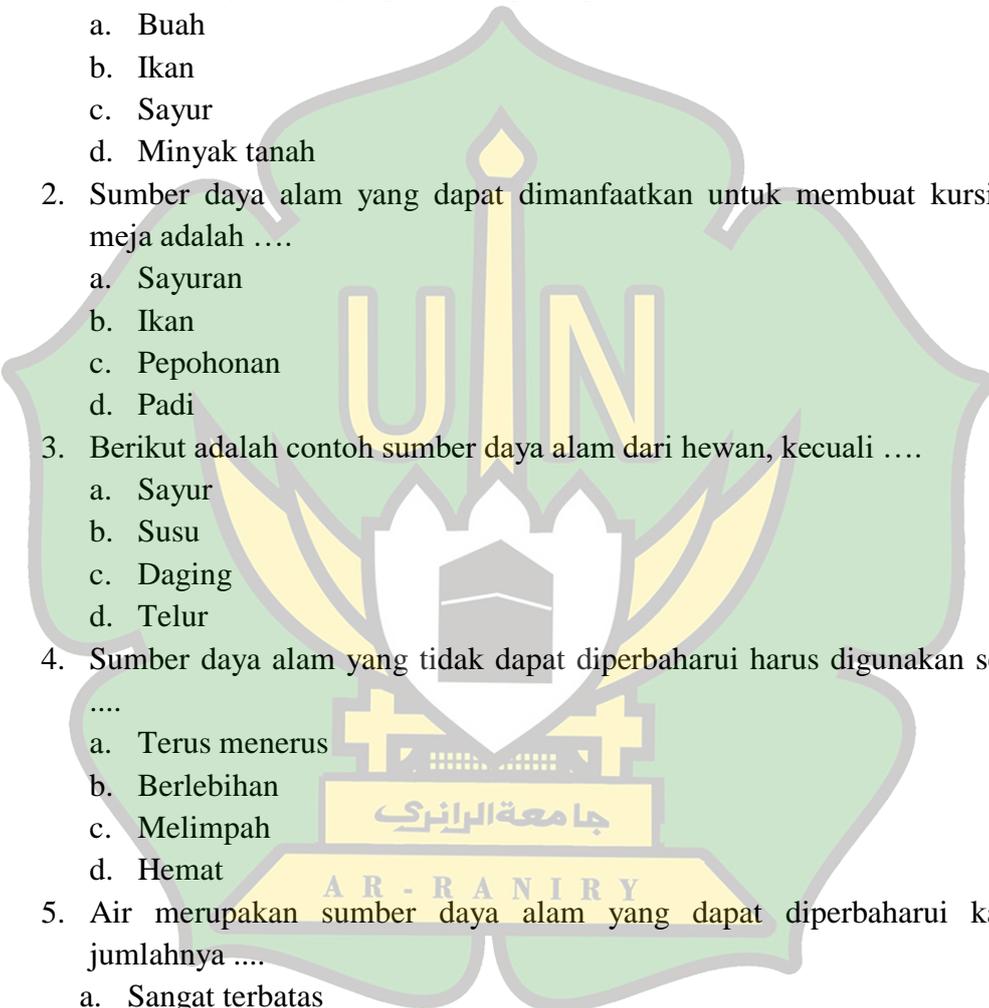
#### A. Silanglah (x) huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang dianggap benar

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
  - a. Minyak bumi
  - b. Hutan
  - c. Air
  - d. Fauna
2. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya sebab...
  - a. Banyak yang rusak
  - b. Jumlahnya terbatas
  - c. Semakin berkurang
  - d. Penyebarannya tidak merata
3. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam...
  - a. Nabati
  - b. Ekologi
  - c. Hewani
  - d. Hidroponik
4. Tanaman jarak dimanfaatkan bijinya untuk diambil minyaknya. Salah satu manfaat utama dari minyak jarak adalah...
  - a. Obat gosok
  - b. Alternatif bahan bakar minyak
  - c. Pengganti obat kimia
  - d. Minyak goreng
5. Berikut ini merupakan manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari pemanfaatan sumber daya alam disekelilingnya adalah...
  - a. Sumber daya alam dimanfaatkan semaksimal mungkin
  - b. Masyarakat beralih menjadi masyarakat modern
  - c. Taraf hidup masyarakat meningkat dengan usaha yang berkembang
  - d. Kebutuhan masyarakat naik
6. Seiring berjalannya waktu, tersedianya air bersih semakin menipis namun kebutuhan air bagi manusia semakin meningkat. Hal tersebut dikarekan pencemaran air tanah yang dihasilkan oleh manusia. Berikut upaya melestarikan air bersih, kecuali...
  - a. Menghemat penggunaan air
  - b. Memakai bahan kimia untuk menjernihkan air

- c. Pengolahan limbah
  - d. Penanam pohon
7. Tanaman jarak menjadi sumber energi alternatif yang menghasilkan minyak dari pengolahan...
- a. Daunnya
  - b. Akarnya
  - c. Bunganya
  - d. Bijinya
8. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena .....
- a. Tanahnya sangat tandus
  - b. Tanahnya sangat luas
  - c. Tanahnya sangat gersang
  - d. Tanahnya sangat subur
9. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah ....
- a. Daun
  - b. Kayu
  - c. Ranting
  - d. Akar
10. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai ....
- a. Peralatan dapur
  - b. Pakaian
  - c. Perhiasan
  - d. Makanan



**Soal Pre-test Siklus II****A. Silanglah (x) huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang dianggap benar**

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ....
    - a. Buah
    - b. Ikan
    - c. Sayur
    - d. Minyak tanah
  2. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah ....
    - a. Sayuran
    - b. Ikan
    - c. Pepohonan
    - d. Padi
  3. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali ....
    - a. Sayur
    - b. Susu
    - c. Daging
    - d. Telur
  4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara ....
    - a. Terus menerus
    - b. Berlebihan
    - c. Melimpah
    - d. Hemat
  5. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya ....
    - a. Sangat terbatas
    - b. Sangat bervariasi
    - c. Sangat melimpah
    - d. Sangat unik
  6. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis jika ....
    - a. Dibiarkan
    - b. Dikembangbiakan
    - c. Dibudidayakan
    - d. Dipakai terus menerus
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret and a banner with the text 'UIN' in large yellow letters, and 'AR-RANIRY' in smaller yellow letters below it. There is also Arabic text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) written in yellow on a banner within the logo.

7. Umbi singkong dapat diolah menjadi tepung ....
- Maizena
  - Tapioka
  - Beras
  - Terigu



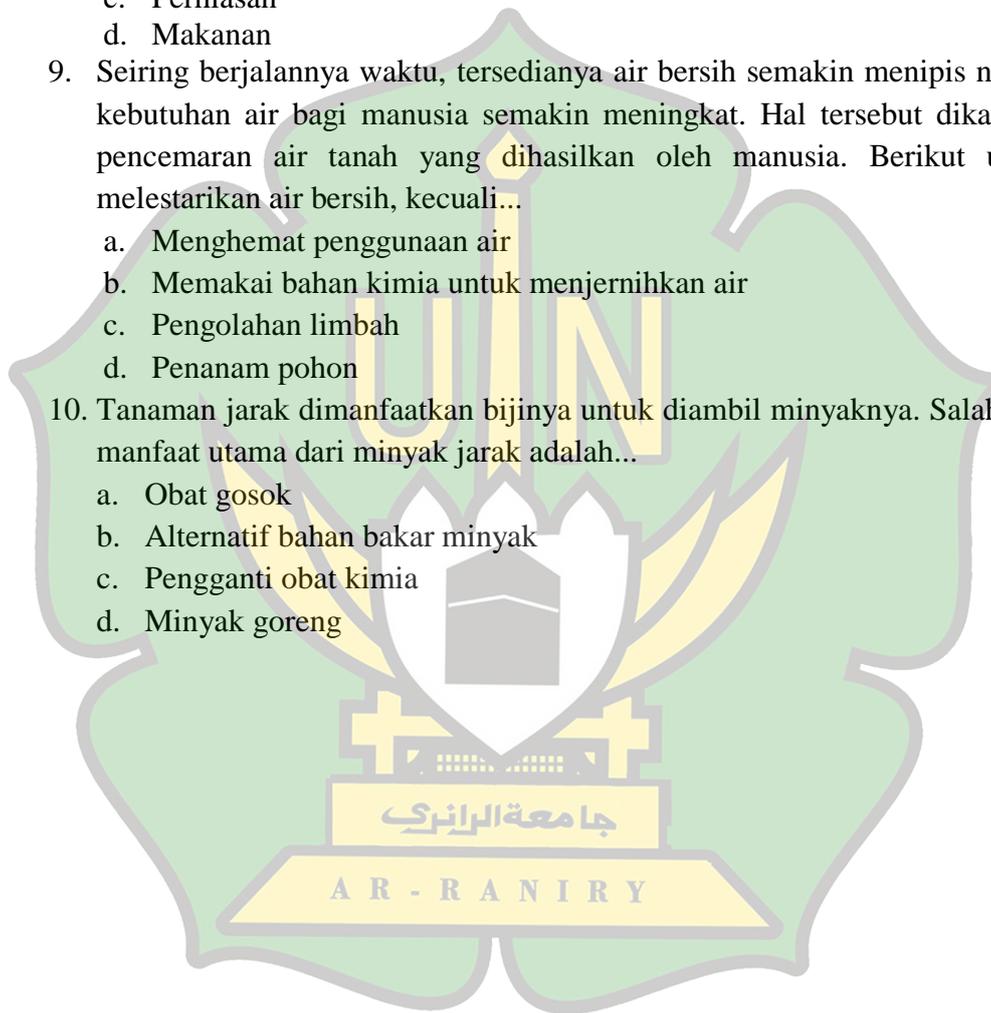
8. Makanan pada gambar di atas berbahan dasar ....
- Singkong
  - Tepung terigu
  - Beras ketan
  - Sagu
9. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang ....
- Bisa didapatkan dengan mudah
  - Dapat diperbaharui
  - Dapat dimusnahkan
  - Akan cepat habis
10. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah ....
- Emas, perak dan kayu
  - Emas, mutiara dan perunggu
  - Emas, perak dan perunggu
  - Intan, minyak bumi dan mutiara

### LEMBAR EVALUASI SIKLUS I

#### A. Silanglah (x) huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang dianggap benar

1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena .....
  - a. Tanahnya sangat tandus
  - b. Tanahnya sangat luas
  - c. Tanahnya sangat gersang
  - d. Tanahnya sangat subur
2. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam...
  - a. Nabati
  - b. Ekologi
  - c. Hewani
  - d. Hidroponik
3. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
  - a. Minyak bumi
  - b. Hutan
  - c. Air
  - d. Fauna
4. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah ....
  - a. Daun
  - b. Kayu
  - c. Ranting
  - d. Akar
5. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya sebab...
  - a. Banyak yang rusak - R A N I R Y
  - b. Jumlahnya terbatas
  - c. Semakin berkurang
  - d. Penyebarannya tidak merata
6. Tanaman jarak menjadi sumber energi alternatif yang menghasilkan minyak dari pengolahan...
  - a. Daunnya
  - b. Akarnya
  - c. Bunganya
  - d. Bijinya
7. Berikut ini merupakan manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari pemanfaatan sumber daya alam disekelilingnya adalah....

- a. Sumber daya alam dimanfaatkan semaksimal mungkin
  - b. Masyarakat beralih menjadi masyarakat modern
  - c. Taraf hidup masyarakat meningkat dengan usaha yang berkembang
  - d. Kebutuhan masyarakat naik
8. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai ....
- a. Peralatan dapur
  - b. Pakaian
  - c. Perhiasan
  - d. Makanan
9. Seiring berjalannya waktu, tersedianya air bersih semakin menipis namun kebutuhan air bagi manusia semakin meningkat. Hal tersebut dikarekan pencemaran air tanah yang dihasilkan oleh manusia. Berikut upaya melestarikan air bersih, kecuali...
- a. Menghemat penggunaan air
  - b. Memakai bahan kimia untuk menjernihkan air
  - c. Pengolahan limbah
  - d. Penanam pohon
10. Tanaman jarak dimanfaatkan bijinya untuk diambil minyaknya. Salah satu manfaat utama dari minyak jarak adalah...
- a. Obat gosok
  - b. Alternatif bahan bakar minyak
  - c. Pengganti obat kimia
  - d. Minyak goreng



### LEMBAR EVALUASI SIKLUS II

#### A. Silanglah (x) huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang dianggap benar

1. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya ....
  - a. Sangat terbatas
  - b. Sangat bervariasi
  - c. Sangat melimpah
  - d. Sangat unik
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara ....
  - a. Terus menerus
  - b. Berlebihan
  - c. Melimpah
  - d. Hemat
3. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang ....
  - a. Bisa didapatkan dengan mudah
  - b. Dapat diperbaharui
  - c. Dapat dimusnahkan
  - d. Akan cepat habis
4. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah ....
  - a. Sayuran
  - b. Ikan
  - c. Pepohonan
  - d. Padi
5. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ....
  - a. Buah
  - b. Ikan
  - c. Sayur
  - d. Minyak tanah
6. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali ....
  - a. Sayur
  - b. Susu
  - c. Daging
  - d. Telur
7. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis jika ....

- a. Dibiarkan
  - b. Dikembangbiakan
  - c. Dibudidayakan
  - d. Dipakai terus menerus
8. Umbi singkong dapat diolah menjadi tepung ....
- a. Maizena
  - b. Tapioka
  - c. Beras
  - d. Terigu
9. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah ....
- a. Emas, perak dan kayu
  - b. Emas, mutiara dan perunggu
  - c. Emas, perak dan perunggu
  - d. Intan, minyak bumi dan mutiara



10. Makanan pada gambar di atas berbahan dasar ....
- a. Singkong
  - b. Tepung terigu
  - c. Beras ketan
  - d. Sagu

**DOKUMENTASI**

**Siklus 1**



**Menjelaskan Aturan dalam Proses Pembelajaran**



### Membimbing Siswa dalam Berdiskusi



Siswa Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompoknya didepan Kelas



Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

**Siklus 2**

**Guru Membagikan Nomor Kepala Kepada Setiap Siswa**



**Guru Membimbing Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok**



**Guru Membimbing Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok**



**Guru Membimbing Siswa Mempersentasikan Tugas Kelompoknya**